

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah penulis berikan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Dalam *Falsafah Hidup*, Hamka menekankan bahwa akal adalah anugerah besar dari Allah yang berfungsi untuk memahami kehidupan dan mengenalnya. Akal diperoleh melalui pancaindra dan pemikiran mendalam, memungkinkan manusia membedakan baik dan buruk serta mengambil keputusan bijak. Fungsi utama akal adalah mengatur kehidupan agar tidak tersesat. Islam menjunjung tinggi akal dan ilmu karena tanpa akal, seseorang tidak bisa memahami agama dengan benar. Akal juga menuntun manusia dalam menilai tindakan, mengendalikan hawa nafsu, dan mencari kebenaran.
2. Adapun tujuannya untuk Mencari Kebenaran Akal membantu manusia membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Dengan akal, manusia bisa mencari kebenaran hidup, bukan hanya menerima begitu saja tanpa berpikir. Hamka menekankan bahwa akal yang sehat akan membawa manusia kepada keimanan. Dengan merenung tentang ciptaan

Allah seperti langit, bumi, dan kehidupan akal bisa mengantarkan manusia untuk mengenal dan meyakini adanya Tuhan.

3. Akal dan ilmu dalam pandangan Hamka sangat berkaitan satu sama lain. Sebab tidak akan didapatkan ilmu jika tidak ada akal. Agama Islam sangat menjunjung tinggi derajat akal. Karena itu agama Islam adalah agama ilmu dan akal. Dengan demikian maka sebelum menuntut ilmu jangan sampai lupa kemana tujuannya. Ilmu dan akal bertujuan untuk mengenal Allah swt, mendekatkan diri kepada Allah swt. dan meraih keridhaannya.

5.2 Saran

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap seluruh mahasiswa atau seluruh umat muslim untuk memahami pentingnya Akal dalam kehidupan, dengan akal dapat menghantarkan kita pada kehidupan yang lebih baik dan mulia. Mengingat keterbatasan penulis dalam penyusunan skripsi penulis juga menyadari bahwa penelitian ini memiliki kekurangan, baik dari segi metode, Teknik penulisan, maupun substansi. Oleh karena itu, kritik dan saran konstruktif sangat di harapkan dari pembaca guna meningkatkan kualitas penelitian ini,

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abi Husni, Sultani. "Akal Dalam Perspektif Al-Qur'an." *ANSIRU PAI : Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (2022): 14. <https://doi.org/10.30821/ansiru.v6i2.13698>.
- Ajemain, Sohibul, Nasri Akib, Sri Hadijah Arnus, Muhammad Syahrul Mubarak, and Samsu. "Perbandingan Antara M. Quraish Shihab Dan Buya Hamka Tentang Makna Tabayun Dalam Al-Qur'an Surah Al-Hujarat Ayat 6." *Gunung Djati Conference Series* 8 (2022): 32–45.
- Amelia safitri. *Akhlaq Menurut Buya Hamka (Analisis Buku Falsafah Hidup)*. Ahklak, 2020.
- Amin, Saidul. *HARUN NAUTION*, 2019.
- Andi Hidayat. "Pembaharuan Pendidikan Islam Menurut Muhammad Ab'Duh." *Jurnal Mandiri* 2, no. 2 (2018): 369–84. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/899989>.
- Ardiansyah, Rian. "Konsep Akal Dalam Tafsir Al-Misbah," 92, 2018.
- Awaludin, A. "Pemikiran Hamka Tentang Filsafat Hidup." In *Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten*, 1–76, 2017.
- Fathoni, I. A. A. *Buya Hamka Biografi Tokoh Pendidik Dan Revolusi Melayu*, 2015. Vol. 1, 2015.
- Fuadi. "Peran Akal Menurut Pandangan Al-Ghazali." *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 15, no. 1 (2013): 81–90. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/substantia.v15i1.3791>.
- Hamka, *Falsafah Hidup*, Jakarta: Republika Penerbit, 2015.
- , *Lembaga Budi*, Jakarta : Republika Penerbit, 2016.
- , *Tasawuf Modren*, Jakarta: Republika Penerbit, 2016.
- Handayani, Astuti Budi, and Suyadi Suyadi. "The Relevance of Ibn Sina's Leveled Intellect Concept in Islamic Education in the Millennial Era." In *Ta'dibuna: Islamic Education Journal*, 8:222–40, 2019. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v8i2.2034>.

- Hidayat, Usep Taufik. "Tafsir Al-Azhar : Menyelami Kedalaman Tasawuf Hamka." *Buletin Al-Turas* 21, no. 1 (2020): 49–76. <https://doi.org/10.15408/bat.v21i1.3826>.
- Kaelan. *Metodologi Kualitatif Bidang Filsafat*. Metodologi Kualitatif Bidang Filsafat: Paramadina, 2005.
- Kasmuri, Menimbang Akal Dalam Falsafah Hidup Buya Hamka, NUSANTARA; *Journal for Southeast Asian Islamic Studies* Vol. 19, No. 2, Desember 2023, hal 80
- Kurniawan, Agung. "Pandangan Hamka Terhadap Urgensi Pendidikan Islam Dalam Kehidupan Manusia," 53:1–96, 2018.
- Kusmayanti, Suci. *Narasi Keteladanan Buya Hamka Dalam Novel Ayah Karya Irfan Hamka*. Repository UIN Jakarta. Vol. 151, 2015.
- Mahdar, Dadang. "Kedudukan Akal Dalam Al-Qur'an Dan Fungsinya Dalam Pendidikan Hukum Islam Dadang." *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* 8, no. 1 (2014): 58–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/adliya.v8i1.8621>.
- Nur'aini, Atikah. *Islam Sebagai Pandangan Hidup (Studi Pemikiran Hamka Dalam Buku Falsafah Hidup)*, 2020.
- Nurmuhyi, Muhammad Akbar. "Pendidikan Akal Budi Perspektif Al-Farabi (Telaah Filosofis Atas Pemikiran Pendidikan Al-Farabi)." *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 3, no. 2 (2016): 185. <https://doi.org/10.17509/t.v3i2.4522>.
- QS. Al-Baqarah: 269
- Rizal Darwis. "Buya Hamka (Suatu Analisis Sosial Terhadap KitabTafsir Al-Azhar)." *AL MA'ARIEF: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya* 1, no. 1 (2019): 36–57. <https://doi.org/10.35905/almaarief.v1i1.781>.
- . "Eksistensi Akal Dalam Al-Qur'an Dan Penerapannya Dalam Kehidupan Masyarakat." *AQLAM: Journal of Islam and Plurality* 7, no. 1 (2022).
- Samlianto. *Konsep Hidup Sederhana Buya Hamka (Studi Tentang Buku Falsafah Hidup Hamka)*, 2021.

Setiawati, Berti Endah. *Konsep Moderasi Beragama Perspektif Pemikiran Buya Hamka*, 2021.

Zein, Arifin. "Tafsir Alquran Tentang Akal (Sebuah Tinjauan Tematis)." *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir* 2, no. 2 (2018): 233. <https://doi.org/10.32505/tibyan.v2i2.392>.

Sodik, Sendu Siyoto dan Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Sudarto. *Metode Penelitian Filsafat*. Jakarta: Rajawali Press, 1966.

Yulita, Erma "Akal Dan Pengetahuan Dalam Al-Qur'an," *MITRA PGMI: Jurnal Kependidikan MI* 1, no. 1 (2015): 78–96, <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v1i1.34>.

